

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angka kasus pneumonia pada balita tahun 2022 di Puskesmas Bojonegoro dan Puskesmas Sukosewu masing-masing mencapai 170 kasus. Kondisi lingkungan rumah di wilayah kerja Puskesmas Bojonegoro secara umum memenuhi syarat kesehatan, dibandingkan wilayah Puskesmas Sukosewu.
2. Analisis spasial menunjukkan angka prevalensi kasus pneumonia balita di wilayah Puskesmas Sukosewu lebih tinggi dibandingkan Puskesmas Bojonegoro. Wilayah prevalensi tinggi di Puskesmas Sukosewu mayoritas daerah padat peternakan dan industri rumahan. Sedangkan wilayah prevalensi tertinggi di Puskesmas Bojonegoro terletak di tengah kota dan kawasan industri rumahan.
3. Terdapat hubungan kelembapan, pencahayaan, dan kepadatan penghuni rumah terhadap kasus pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Bojonegoro. Sedangkan di wilayah kerja Puskesmas Sukosewu terdapat hubungan antara luas ventilasi, kelembapan, pencahayaan, dan kepadatan penghuni rumah terhadap kasus pneumonia balita.

#### **6.2. Saran**

1. Pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan diharapkan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya perilaku higiene sanitasi dalam rumah dan persyaratan rumah sehat sesuai dengan peraturan menteri kesehatan.

Selanjutnya, membuat program kerja dan monitoring kepada ibu balita terkait perilaku yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan rumah.

2. Diharapkan bagi masyarakat, membiasakan perilaku membuka ventilasi atau jendela secara rutin untuk menjaga sirkulasi udara dan pencahayaan alami untuk meminimalisasi berkembangnya virus dan bakteri dalam rumah. Selanjutnya, mengurangi intensitas perilaku memasak dengan kayu bakar dan penggunaan obat nyamuk bakar.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi mikroorganisme dalam rumah agar dapat diketahui secara spesifik bakteri atau virus penyebab penyakit pada balita.